

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era teknologi saat ini, sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga memudahkan semua orang untuk mengakses serta mendapatkan semua informasi-informasi yang dibutuhkan. Banyaknya sarana dan fasilitas yang memudahkan akses informasi berkat kemajuan teknologi, secara langsung memengaruhi lingkungan akademik. Dimana informasi tentang semua hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran sudah sangat mudah untuk di akses oleh mahasiswa. Menurut Sarwono, mahasiswa ialah individu yang telah secara resmi terdaftar mengikuti pembelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia antara 18-30 tahun (Gafur, 2015).

Di perguruan tinggi, mahasiswa dipersiapkan dan diharapkan memiliki kemampuan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Nana Sudjana menjelaskan bahwa karya ilmiah adalah sebuah tulisan atau bentuk lainnya yang diakui dan disusun sesuai dengan metodologi ilmiah serta mengikuti standar yang telah ditetapkan. (Zulmiyetri et al., 2020). Pembuatan karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk melanjutkan pemahaman ilmu pengetahuan mahasiswa yang diperoleh selama berada di perguruan tinggi. Selain itu, ini juga merupakan persyaratan penting bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana.

Jenis karya tulis ilmiah yang dimaksud di sini adalah skripsi, yang merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling. Penulisan skripsi bertujuan agar mahasiswa dapat mengorganisir dan mengekspresikan pengetahuan mereka melalui sebuah karya tulis ilmiah. (Sutja et al., 2017). Namun tidak jarang dalam penulisan skripsi ini mahasiswa tidak mampu menulis serta menyusun skripsi dengan menggunakan ide dan pendapatannya sendiri sehingga melakukan berbagai tindakan kecurangan salah satunya berupa tindakan plagiarisme.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010, dikatakan: “Plagiat merupakan perbuatan sengaja atau tidak sengaja, dalam memperoleh nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya atau ide orang lain yang diakui sebagai karyanya sendiri, tanpa menyebutkan sumber serta rujukan secara

tepat dan memadai”. Henry soelistyo mendefinisikan bahwa, plagiarisme adalah peniruan kata-kata atau ide orang lain sedemikian rupa sehingga mengarahkan pembaca untuk menyakini bahwa kata-kata tersebut merupakan karya penulis itu sendiri (Soelistyo, 2022). Pendapat lain mengatakan bahwa plagiarisme merupakan pelanggaran etika akademik yang signifikan, plagiarisme merupakan praktik mengambil atau mengadopsi ide-ide atau kata-kata orang lain (Anam, 2023).

Sentleng dan King mengemukakan bahwa tindakan plagiarisme merupakan praktek menyalin, meniru, atau mengutip tulisan, pekerjaan, atau karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya atau mengakui sebagai karya sendiri. (Adestyani et al., 2020). Plagiarisme merupakan suatu perbuatan yang terlarang, dan juga termasuk perbuatan mencuri karya orang lain, yang dimana seseorang mengakui karya orang lain sebagai karya sendiri. Plagiarisme biasanya terjadi karena seseorang itu malas untuk belajar, tidak kreatif, serta terlalu menggampang segala sesuatu dan lebih ingin segera selesai dalam mengerjakan laporan ataupun penelitiannya (Hengki Wijaya et al., 2016).

Hal senada juga diungkapkan oleh Wahid dalam bukunya, mengatakan bahwa plagiarisme merupakan salah satu perbuatan curang seseorang yang mengakui bahwa ide, kata-kata dan juga yang lainnya yang semula punya orang lain menjadi hak sendiri tanpa menyebutkan sumber aslinya (Wahid, 2021). Jadi tindakan plagiarisme merupakan tindakan terlarang, dimana pelakunya menjiplak ide, kata-kata orang lain yang diubah menjadi karya sendiri. Dalam bidang akademik, tindakan plagiarisme terjadi pada penyusunan karya tulis ilmiah seperti skripsi, tesis, artikel serta laporan PL-KLPS.

Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa sering kali menggunakan referensi atau sumber rujukan yang sama dengan skripsi yang lain ataupun tidak mencantumkan sumber rujukannya. Penulisan skripsi seperti itu, bisa saja telah termasuk tindakan plagiarisme yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar. Peneliti yang juga merupakan mahasiswa pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, sering melihat fenomena tersebut terjadi di kalangan mahasiswa lainnya yang sedang menyusun skripsi. Meski hal itu hanya dilakukan oleh sebagian atau segelintir mahasiswa, namun hal ini tetap harus menjadi fokus yang sangat perlu diperhatikan dan diakui bahwa fenomena tersebut memang benar-benar terjadi. Apabila hal seperti itu terus saja mahasiswa lakukan, maka akan

menimbulkan dampak negatif bagi dirinya sendiri di masa depan ataupun bagi mahasiswa-mahasiswa lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada beberapa dokumentasi skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi di Perpustakaan Pusat Universitas Jambi dan di E-SKRIPSI FKIP Universitas Jambi ditemukan bahwa terdapat skripsi yang memiliki kesamaan khususnya kesamaan pada variabel-variabel penelitian yang diteliti. Kesamaan pada variabel penelitian mengindikasikan bahwa terdapat juga kesamaan dalam pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dimana kesamaan-kesamaan ini merujuk kepada tindakan plagiarisme. Adapun skripsi yang ditemukan yang memiliki kesamaan referensi dalam penelitiannya yaitu skripsi mahasiswa dengan judul penelitian yaitu disiplin belajar.

Dengan mengacu pada konteks latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan analisis terhadap tindakan plagiarisme yang muncul dalam skripsi mahasiswa, sehingga peneliti memilih judul **“Analisis Plagiarisme Pada Skripsi Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Dengan Judul Disiplin Belajar Di Universitas Jambi”**.

B. Batasan Masalah

Untuk memastikan fokus dan arah penelitian serta pembahasannya, peneliti menetapkan batasan dalam penelitian ini, yang mencakup:

1. Lokasi tempat penelitian dilaksanakan di Perpustakaan FKIP Universitas Jambi.
2. Sumber data diperoleh pada skripsi mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi dengan judul penelitian disiplin belajar.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tipe-tipe plagiarisme dalam penulisan skripsi mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi dengan judul penelitian disiplin belajar?”.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memaparkan tentang tipe-tipe plagiarisme pada skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi dengan judul penelitian disiplin belajar.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan memberikan manfaat bagi yang membaca, adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari perspektif teoritis, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan ilmiah dan memberikan masukan tentang masalah plagiarisme skripsi di Program Studi Bimbingan dan Konseling. Hal ini diharapkan dapat menjadi bahan wacana dalam penyusunan program-program yang memperhatikan dan memperbaiki perilaku mahasiswa Bimbingan dan Konseling terkait dengan tindakan plagiarisme, baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi bahan rujukan serta pertimbangan untuk mencegah dan mengatasi sikap plagiarisme pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam menyusun skripsi agar semua karya tulis ilmiah mahasiswa terhindar dari plagiarisme.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi suatu masukan atau pemikiran dalam penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa agar selalu menerapkan etika kejujuran dalam penulisan karya tulis ilmiah agar terhindar dari tindakan plagiarisme baik sengaja maupun tidak disengaja.

c. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti serta menjadi pembelajaran bagi peneliti agar selalu menerapkan etika akademik dan kejujuran agar terhindar dari tindakan

plagiarisme yang akan berdampak negatif kedepannya bagi peneliti dalam penulisan karya tulis ilmiah ataupun sebagiannya.

F. Definisi Operasional

Peneliti akan menguraikan pengertian dari makna-makna yang terdapat dalam judul penelitian ini, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penafsiran yaitu:

Plagiarisme adalah suatu pelanggaran karya, tindakan plagiarisme muncul ketika penulis melakukan penjiplakan kata-kata atau ide dari orang lain semirip mungkin, sehingga hal itu mengarahkan pembaca untuk menyakini bahwa kata-kata tersebut merupakan karya penulis (Soelistyo, 2022).

G. Kerangka Konseptual

Untuk kemajuan dalam penelitian ini, dibutuhkan suatu rangkaian konsep yang akan memberikan panduan tentang aspek-aspek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, kerangka konseptual yang digunakan adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

